

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia ditunjukkan oleh peranannya sebagai pelaku usaha terbesar, serta kontribusinya dalam penyerapan tenaga kerja, pembentukan produk domestik bruto (PDB), ekspor dan penciptaan modal tetap/investasi (Kementrian Koperasi dan UMKM, 2015). UMKM memiliki potensi yang begitu besar namun kenyataannya UMKM masih mengalami masalah yang hingga kini masih menjadi kendala seperti keterbatasan modal yang dimiliki dan sulitnya UMKM mengakses sumber permodalan (Hamzah & Agustien, 2019, hlm.216).

Potensi UMKM adalah mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan peningkatan pendapatan rakyat, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan. Selain itu, dengan adanya UMKM dapat memperluas basis ekonomi serta bisa memberikan distribusi yang signifikan dalam mempercepat perubahan struktural, yaitu meningkatnya perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional. Kegiatan pengembangannya ditujukan sebagai salah satu pilar ekonomi kerakyatan yang bisa menjadi penggerak utama perekonomian.

Dalam memenuhi kebutuhan hidup, masyarakat harus mampu melihat peluang dan mengembangkan potensi yang ada disekitar lingkungan hidupnya, maka dari itu masyarakat dianjurkan untuk bekerja keras agar kebutuhan

hidupnya dapat terpenuhi dan terwujudnya keluarga yang sejahtera sebagaimana yang dijelaskan Allah SWT dalam QS Al-Jumu'ah Ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ  
كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya:

*“Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”* (Kementrian Agama RI, 2019).

Menjalankan bisnis adalah kerja keras untuk meningkatkan kehidupan masyarakat karena pada dasarnya kebutuhan manusia sangat beragam, sehingga dengan adanya kegiatan usaha diharapkan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan tersebut, dengan ini pekerjaan yang dapat menyerap tenaga kerja sangat dibutuhkan. Indonesia identik dengan kekayaan alam meski pembangunannya kurang maksimal, sementara itu masyarakat dituntut untuk berkembang di setiap daerah untuk memenuhi kebutuhannya.

Untuk penghidupan ekonomi, masyarakat harus mengidentifikasi potensi dan peluang yang ada di lingkungan sekitarnya dan mengubahnya menjadi peluang usaha dengan harapan menjadi peluang untuk menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar. Peluang usaha untuk memenuhi kebutuhan dan melimpahkan sumber daya manusia yang belum mampu dikelola pemerintah melalui pendirian usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan komponen penting perekonomian nasional dan daerah. Penumbuhan UMKM dilakukan

dengan menciptakan dan memperbanyak wirausaha. Oleh karena itu, masyarakat desa juga dibekali keterampilan dengan harapan dapat mengembangkan ekonomi keluarga dan masyarakat desa (Putri, 2020, hlm.148).

Keberadaan UMKM tidak dapat dikesampingkan dari masyarakat negara yang ada karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam pemerataan pendapatan warga. Selain itu juga dapat membentuk kreatifitas, turut menjaga dan mengembangkan unsur adat dan budaya warga setempat. Di sisi lain, UMKM dapat menyerap tenaga kerja secara besar-besaran karena jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dari situ terlihat bahwa keberadaan UMKM padat karya dengan teknologi sederhana dan mudah dipahami dapat menjadi lapangan kerja bagi warga.

Dalam pengembangan UMKM, langkah ini bukan hanya satu langkah yang harus diambil oleh pemerintah dan menjadi tanggung jawab pemerintah semata. UMKM sendiri merupakan pihak internal yang berkembang yang dapat melakukan aksi bersama pemerintah. Karena potensi mereka, mereka mampu membangun bisnis inovatif dengan menggunakan sarana yang disediakan oleh pemerintah (Rohani, 2018, hlm.21).

Dari observasi sementara UMKM toko perabotan rumah tangga Mama Arifin di desa Maluku sudah berdiri selama 22 tahun yaitu pada tahun 1999 dengan modal awal sekitar Rp5.000.000,-. Di toko perabutan rumah tangga Mama Arifin dari modal awal Rp5.000.000 sekarang pendapatan keseharian

dari Mama Arifin itu tidak menentu, bisa dalam sehari dapat uang dan bisa juga tidak mendapatkan uang karena perabotan rumah tangga yang dijual sulit untuk terjual setiap harinya. Dan pendapatan dalam perbulannya berdasarkan yang dikatakan Mama Arifin dulunya sebelum adanya Corona dan persaingan usaha bisa mendapatkan pendapatan kurang lebih sekitar Rp20.000.000 dalam sebulan, tetapi sekarang karena adanya Corona dan persaingan usaha sehingga menurunkan pendapatan dari toko Mama Arifin ini yang dulunya kurang lebih sekitar Rp20.000.000, sekarang mendapatkan pendapatan sekitar kurang lebih Rp.10.000.000 dalam sebulan. Toko perabotan rumah tangga Mama Arifin ini juga dalam menarik pelanggan agar mau memilih berbelanja di toko ini dibandingkan dengan toko yang lain, selain dengan membeli kontan beliau juga menerapkan sistem kredit yang mana akan memudahkan pembeli dalam mencicil perabotan yang akan dibeli sehingga membuat pembeli tertarik untuk membeli perabotan rumah tangga di toko Mama Arifin. Dalam proses pengantaran perabotan rumah tangga yang dibeli biasanya dengan mobil pick up beserta dengan karyawannya sekitar 2-3 orang yang disewa oleh Mama Arifin. Toko ini berbentuk seperti ruko di depan dan di belakang dijadikan sekaligus tempat tinggal atau rumah bagi Mama Arifin dan Bapak Arifin. Dengan waktu yang cukup lama ini peneliti ingin mengetahui potensi dari UMKM toko perabotan rumah tangga Mama Arifin dalam rangka meningkatkan pendapatan keluarganya. Selain itu penulis juga ingin mengetahui bagaimana toko perabotan rumah tangga Mama Arifin ini mempertahankan sektor bisnisnya dimasa sekarang, apalagi sekarang sudah

banyak toko-toko baru yang juga menjual perabotan rumah tangga seperti yang dijual di toko Mama Arifin dan toko perabotan rumah tangga Mama Arifin ini. Kemudian perabotan rumah tangga ini juga bukan barang yang mudah laku atau bisa terjual dalam setiap harinya, jadi berdasarkan hasil observasi sementara peneliti ingin mengetahui bagaimana potensi dari toko perabotan rumah tangga Mama Arifin dalam meningkatkan pendapatan keluarganya dan strategi-strategi yang digunakan oleh Mama Arifin dalam mempertahankan sektor bisnisnya dimasa sekarang.

Adapun barang-barang perabotan rumah tangga yang dijual oleh Mama Arifin adalah sebagai berikut:

1. Kasur
2. Springbed
3. Lemar baju kayu dan plastik
4. Lemari makan
5. Meja belajar
6. Sofa
7. Rak piring
8. Meja makan

Penelitian ini mengkaji potensi UMKM toko perabotan rumah tangga Mama Arifin di desa Maluku dalam meningkatkan pendapatan keluarganya dari segi produk dan penjualan. Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup untuk sejahtera, pemilik toko perabotan rumah tangga yaitu Mama Arifin harus mampu dan mau melihat potensi serta mampu mengidentifikasi lingkungan,

dapat menemukan peluang bisnis tersebut, dan diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan pendapatan keluarga karena kewirausahaan merupakan sumber motivasi dan upaya manusia untuk hidup lebih baik. Kewirausahaan sangat bermanfaat bagi kesejahteraan warga, berusaha agar masyarakat tidak kekurangan lapangan kerja dan tidak akan kesulitan untuk memenuhi kebutuhannya, bahkan berwirausaha dan mengembangkan potensi yang ada sangat dianjurkan oleh Islam.

Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian **“Analisis Potensi UMKM Toko Perabotan Rumah Tangga Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Mama Arifin di Desa Maluku)”**

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana potensi dari UMKM toko perabotan rumah tangga Mama Arifin di desa Maluku dalam rangka meningkatkan pendapatan keluarganya?
2. Bagaimana strategi yang digunakan oleh UMKM toko perabotan rumah tangga Mama Arifin di desa Maluku untuk bertahan dalam sektor bisnisnya dilihat dari Perspektif Ekonomi Islam?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis potensi dari UMKM toko perabotan rumah tangga Mama Arifin di desa Maluku dalam rangka meningkatkan pendapatan keluarga.

2. Untuk menganalisis strategi yang digunakan oleh UMKM toko perabotan rumah tangga Mama Arifin di desa Maluku untuk bertahan dalam sektor bisnisnya dilihat dari Perspektif Ekonomi Islam.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini akan memberikan ilmu pengetahuan mengenai perkembangan ilmu ekonomi terutama dalam hal menganalisis potensi UMKM toko perabotan rumah tangga terhadap peningkatan pendapatan keluarga menurut Perspektif Ekonomi Islam.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti

- 1) Sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang didapat saat dibangku perkuliahan.
- 2) Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

- b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan untuk kajian selanjutnya yang tertarik untuk mengembangkan masalah yang mirip dengan yang peneliti angkat.

- c. Bagi Kampus

Manfaat penelitian ini bagi Institut yaitu dapat menambah koleksi pustaka yang bermanfaat bagi mahasiswa/i UIN Antasari Banjarmasin khususnya jurusan Ekonomi Syariah.

### **E. Definisi Operasional**

1. Potensi UMKM ditujukan oleh perannya sebagai sumber pendapatan masyarakat, pemenuhan kebutuhan barang dan jasa, penciptaan lapangan pekerjaan, serta peningkatan nilai tambah yang berdampak pada penurunan angka kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi (Nurlinda & Sinuraya, 2020 h.164).
2. UMKM merupakan suatu usaha perseorangan atau badan usaha yang berskala kecil dan memiliki batasan tertentu dalam hal jumlah tenaga kerjanya, jumlah penjualan atau omsetnya, serta jumlah aset atau aktivitya. Teknologi yang digunakan masih tradisional dengan pengelolaan usaha yang sederhana (Sony Hendra Permana, 2017 h.96). UMKM yang dimaksud dalam penelitian ini adalah UMKM toko perabotan rumah tangga milik Mama Arifin yang terletak di desa Maluku Kabupaten Pualang Pisau.
3. Pendapatan adalah penghasilan yang didapat oleh seseorang atas apa yang dikerjakannya dalam jangka waktu tertentu untuk menunjang kelangsungan hidup dirinya maupun keluarganya (Tiara Madina, 2019 h.17). Pendapatan yang didapat dari toko perabotan rumah tangga Mama Arifin ini didapat dari hasil penjualan perabotan rumah tangga seperti dari hasil penjualan sofa, lemari dan lain-lain.

### **F. Penelitian Terdahulu**

Adapun penelitian terdahulu yang peneliti rasa sangat relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Multazam Nasruddin (2016)**. Judul: Analisis Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Karyawan (Studi Di CV Citra Sari Kota Makassar). Metode Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data menggunakan observasi, interview, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di UKM Citra Sari tentang peran UKM terhadap peningkatan ekonomi keluarga karyawan. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa UKM CV.Citra Sari berperan penting bagi peningkatan ekonomi karyawan karena mereka sudah mampu mencukupi kebutuhan hidupnya seperti terpenuhinya kebutuhan pokok, mampu membiayai sekolah adik-adiknya anak-anaknya dan terbebas dari pengangguran serta mengurangi beban orang tua meskipun pendapatan yang diperoleh belum terlalu banyak seperti karyawan di perusahaan pada umumnya akan tetapi hal tersebut merupakan suatu peningkatan ekonomi keluarga karyawan jika di tinjau dari sisi mikro ekonomi (Nasruddin, 2016). Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah selain lokasinya yang berbeda, pada penelitian terdahulu meneliti tentang analisis dari peran UKM terhadap peningkatan ekonomi kerluarga karyawannya, sedangkan yang diteliti oleh peneliti adalah analisis dari potensi UMKM terhadap peningkatan pendapatan keluarga menurut perspektif ekonomi islam.

2. **Siti Rohani (2018)**. Judul: Analisis Potensi UMKM Tahu dan Tempe Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Bapak Marzuki di Desa Pekalongan). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan melalui metode wawancara dengan pemilik UMKM Tahu dan Tempe yaitu Bapak Marzuki di Desa Pekalongan, selain itu pengumpulan data dengan melalui observasi dan dokumentasi. Untuk analisis menggunakan teknik deskriptif analisis adalah teknik untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang terkait dengan pembahasan yang diteliti. Dari hasil penelitian ini bahwa potensi UMKM Tahu dan Tempe Bapak Marzuki di Desa Pekalongan dalam meningkatkan pendapatan keluarga sangatlah potensial, dapat dilihat dari hasil usaha setiap bulannya UMKM memiliki strategi. Strategi bertahan (survival) yang diterapkan oleh UMKM Tahu dan Tempe Bapak Marzuki di Desa Pekalongan pertama yaitu strategi bertahan yang dilakukan dengan cara menjaga kepercayaan pelanggan, menjaga jaringan, menjaga norma dan melakukan efisiensi biaya, waktu, manajemen keuangan, dan menyisihkan hasil usaha, mengenali minat pembeli dan menumbuhkan etos kerja yang baik. Kedua faktor pendukung peningkatan jumlah pelanggan, bahan baku mudah diperoleh. Sedangkan faktor penghambat yaitu kenaikan harga bahan baku dan keterbatasan modal (Rohani, 2018).

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasinya. Akan tetapi, dari kedua penelitian ini sama-sama

membahas tentang analisis dari potensi UMKM terhadap peningkatan pendapatan keluarga menurut perspektif ekonomi islam.

3. **Achmad Ridhani (2020)**. Judul: Potensi Pengembangan Usaha Roti Hambar di Desa Rantau Keminting Kecamatan Labuan Amas Utara. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field resrarch*) yang bersifat deskriptif. Untuk menggali data yang dilakukan dengan wawancara dan documenter, hasilnya di olah dalam bentuk editing, deskripsi dan klarifikasi, kemudian di analisis secara kualitatif dan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data mengenai: *pertama*, bahwa potensi pengembangan usaha roti hambar mengalami peningkatan dalam hal memproduksi roti hambar; *kedua*, mengenai kendala atau penghambat usaha roti hambar yaitu faktor bahan baku, faktor cuaca. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data mengenai *pertama*, bahwa potensi pengembangan usaha roti hambar mengalami peningkatan dalam hal memproduksi roti hambar maupun penjualannya dari tahun ketahun karena masyarakat semakin mengenal produk roti hambar, *kedua*, mengenai kendala atau penghambat usaha roti hambar yaitu faktor cuaca, faktor bahan baku, dan faktor pemasaran (Ridhani, 2020).

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi dan objeknya, akan tetapi sama-sama meneliti tentang potensi usaha. Penelitian terdahulu meneliti tentang potensi pengembangan suatu usaha, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu meneliti

tentang potensi usahanya terhadap peningkatan pendapatan keluarga menurut perspektif ekonomi islam.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Adanya sistematika penelitian yaitu untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian. Sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang landasan teori yang membahas tentang teori-teori analisis dari potensi UMKM toko perabotan rumah tangga terhadap peningkatan pendapatan keluarga menurut perspektif ekonomi islam.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang metode penyusunan yang berisi jenis penyusunan, waktu dan lokasi penyusunan, subjek dan objek penyusunan, metode pengumpulan data, sumber data dan metode analisis data.

##### **BAB IV PENYAJIAN DATA**

Bab ini membahas tentang penyajian data dan analisis data. Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan.

##### **BAB V PENUTUP**

Bab ini membahas tentang penutup. Dalam bab ini mengungkapkan kesimpulan, dan saran atas dasar penelitian.